



Analisis Bibliografi Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Terkait Palestina-Israel

Muhammad Ansyari Tantawi*¹ dan Siti Fatimatuz Zahra²

^{1, 2} Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia
Jl. Salemba Raya No.28A, Jakarta Pusat

*Korespondensi: tantawiansyari@gmail.com

Diajukan: 02-04-2024; Direvisi: 21-05-2024; Diterima: 14-11-2024

Abstract

This research aims to carry out bibliographic analysis based on scientific subject, creator, year of publication and author as well as filtering relevant works from the collections held by the National Library of Indonesia related to the Palestine-Israel conflict. The keywords used are "Aqsa, Gaza, Israel, Jews, Jews, Palestine, Palestine, West Bank, Jews, West Bank, Zionist, Zionist". The total data obtained and processed was 1638 from the National Library of Indonesia's Integrated Library System (INLIS). The method used is the bibliographic analysis where the processed data is then displayed in the form of tables and diagrams and explained with narratives that have been linked based on theory. The results of research found that the subject whose use was quite high 13 times was Zionism. The subject of Zionism is more influential than the subject of Israel in the theme of the Palestinian-Israeli conflict. The National Library of Indonesia collects many United Nations (UN) publications on this theme. Apart from that, the oldest book collection owned by National Library of Indonesia regarding the Palestinian-Israeli conflict comes from 1848 and the newest is from 2024. The conclusion obtained shows that National Library of Indonesia does not have ideological interests, this is proven by the balanced subject between Palestine and Israel. However, the National Library of Indonesia has a constitutional interest in procuring this collection, as can be seen from the many publications from the UN related to this issue.

Keywords: Palestine; Israel; Bibliographic Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliografi berdasarkan subjek ilmu, kreator, tahun terbit dan penulis serta dilakukan penyaringan karya relevan terhadap koleksi yang dimiliki Perpustakaan RI terkait konflik Palestina-Israel. Kata kunci yang digunakan adalah "Aqsa, Gaza, Israel, *Jewish, Jews*, Palestina, Palestine, Tepi Barat, Yahudi, West Bank, Zionis, Zionist". Total data yang didapatkan dan diolah berjumlah 1638 dari *Integrated Library System* (INLIS) milik Perpustakaan RI. Metode yang digunakan adalah metode analisis bibliografi di mana data yang diolah selanjutnya ditampilkan dalam bentuk tabel dan diagram serta dijelaskan dengan narasi yang telah dikaitkan berdasarkan teori. Hasil penelitian menemukan bahwa subjek yang penggunaannya cukup tinggi sebanyak 13 kali, yaitu Zionisme. Subjek Zionisme lebih berpengaruh daripada subjek Israel dalam tema konflik Palestina-Israel. Perpustakaan RI banyak mengoleksi terbitan dan karangan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam tema ini. Selain itu, buku koleksi tertua yang dimiliki Perpustakaan RI mengenai konflik Palestina-Israel berasal dari tahun 1848 dan terbaru tahun 2024. Kesimpulan yang didapatkan, yaitu menunjukkan bahwa Perpustakaan RI tidak memiliki kepentingan ideologis, hal ini dibuktikan dengan berimbanganya subjek antara Palestina dan Israel. Namun, Perpustakaan RI memiliki kepentingan konstitusional dalam pengadaan koleksi tersebut terlihat dengan banyaknya terbitan dari PBB terkait isu tersebut.

Kata Kunci: Palestina; Israel; Analisis Bibliografi

Pendahuluan

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel kembali meletus. Puncaknya terjadi akibat peristiwa 7 Oktober 2023. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah memerintahkan gencatan senjata kepada Israel, namun tentara Israel tetap menyerang warga sipil dan membombardir wilayah Palestina yang menyebabkan bertambahnya korban jiwa. PBB yang diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan ini gagal menghentikan penderitaan rakyat Palestina. Berdasarkan berita yang ditulis dalam koran daring Detik.com (Fadhil, 2024) hingga per tanggal 31 Maret 2024 atau sejak 160 hari setelah pecah peristiwa 7 Oktober 2023 konflik antara Israel dan Hamas, sudah puluhan ribu jiwa yang menjadi korban di Palestina tepatnya di Jalur Gaza dan Tepi Barat. Pemerintah Indonesia jelas mendukung Palestina agar segera terbebas dari pendudukan ilegal dan genosida yang dilakukan Israel. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia untuk turut membebaskan Palestina dari kekejaman Israel. Oleh karena itu, sudah sepatutnya Perpustakaan Nasional Republik Indonesia selanjutnya disebut Perpustakaan RI, juga berkewajiban untuk dapat memberikan informasi terkait konflik Palestina-Israel agar masyarakat dapat menemukan dan memanfaatkan informasi yang tepat tentang isu tersebut. Terkait dengan dukungan pemerintah Indonesia terhadap kemerdekaan Palestina ini dapat dilihat salah satu aspek dukungannya melalui Perpustakaan Nasional. Perpustakaan Nasional tentunya memiliki koleksi berkaitan dengan fenomena tersebut. Namun, sejauh apa koleksi tersebut berada? Bagaimana penerbitan hingga topik koleksi tersebut? Untuk itu dibutuhkan analisis bibliografis yang menjawab kepedulian berbagai pihak menerbitkan tulisannya terkait konflik Palestina dan Israel ini. Apalagi semua tulisan tersebut ada di Perpustakaan Nasional atas amanat undang-undang yang menyatakan bahwa Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang menghimpun dan menyediakan informasi dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat dalam berbagai bentuk baik buku, rekaman dan lainnya. Perpustakaan RI, mempunyai tugas dalam menghimpun karya rekam dan karya cetak guna memelihara informasi yang terkandung di dalam suatu terbitan (Perpustakaan Nasional, 2018).

Penulis memutuskan untuk mengumpulkan data informasi/koleksi yang dimiliki Perpustakaan RI terkait tema konflik Palestina-Israel agar dapat dilakukan analisis bibliografi. Menurut hemat penulis, analisis bibliografi ini perlu dilakukan terhadap koleksi terkait hal tersebut agar dapat mengetahui bagaimana data koleksi Perpustakaan RI berbicara mengenai tema/isu tersebut. Analisis bibliografi dilakukan menggunakan data dari Integrated Library System (INLIS) milik Perpustakaan RI. Penelitian ini untuk mendeskripsikan informasi atau koleksi apa saja yang tersedia di Perpustakaan RI terkait tema konflik Palestina-Israel. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis terhadap ketersediaan informasi tersebut yang dilihat dari sudut subjek ilmu, kreator, tahun terbit, dan penulis menggunakan kata kunci yang telah ditetapkan.

Menurut (Basuki, 2006) penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi yang dipublikasikan tentang tema tersebut di Indonesia. Selain itu, juga dapat memberikan rekomendasi bagi penulis, peneliti dan praktisi di bidang terkait di Indonesia untuk meningkatkan penelitian, jenis penelitian dan mengembangkan penelitian dan penulisan di bidang tersebut. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik dengan judul “Analisis Bibliografi Koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Terkait Palestina-Israel”.

Dengan latar belakang seperti dikemukakan di atas oleh penulis, pertanyaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana subjek pada koleksi Perpustakaan RI mengenai konflik Palestina-Israel?
2. Siapa kreator pada koleksi Perpustakaan RI mengenai konflik Palestina-Israel?
3. Bagaimana penerbitan pada koleksi Perpustakaan RI mengenai konflik Palestina-Israel?
4. Bagaimana frekuensi terbit pada koleksi Perpustakaan RI mengenai konflik Palestina-Israel?

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Masukan bagi Perpustakaan RI dalam menjalankan UU No. 13 Tahun 2018 tentang serah terima karya cetak dan karya rekam;
2. Membantu pengguna Perpustakaan RI dalam menemukan informasi terkait konflik Palestina-Israel melalui penjabaran yang diberikan dalam artikel ini;
3. Membantu perjuangan Pemerintah Indonesia yang senantiasa mendukung sepenuhnya kemerdekaan Palestina dari pendudukan ilegal serta genosida yang dilakukan oleh Israel dengan mengedukasi masyarakat melalui informasi/koleksi di Perpustakaan RI;

Tinjauan Pustaka

Analisis bibliografis

Analisis bibliografi merupakan salah satu tahapan dari analisis bibliometrik (Rieman et al, 2022). Adapun perbedaan signifikan antara bibliometrik dengan analisis bibliografi terletak pada pendekatannya yang mana analisis bibliografi menggunakan pendekatan kualitatif (Rieman et al, 2022; Aleixandre-Benavent, 2017), sedangkan bibliometrik menggunakan pendekatan kuantitatif (Rieman et al, 2022; Elegard dan Wallin, 2015).

Analisis bibliografis memberikan kontribusi mendalam terhadap literatur yang dianalisis dengan sistematika tertentu sehingga mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai topik yang dibahas termasuk didalamnya sub topik berkaitan, pertanyaan penelitian terbuka hingga bagaimana masyarakat sosial yang ada pada topik tersebut. Selain memberikan pandangan kualitatif, analisis bibliografis juga memberikan nilai kuantitatif terhadap karya pada topik yang dibahas dengan menggunakan informasi bibliografis pada publikasi akademis. (Kammerer et al, 2021) tentunya dengan keunggulan analisis bibliometrik tersebut ada beberapa batasan yang harus diperhatikan.

Batasan pada analisis bibliografi seperti adanya kekurangan bawaan pada teknologi yang digunakan seperti kekurangan metodologis yang mengharuskan peneliti mengklarifikasi perhitungan karena adanya pengulangan penulis pada karya (Klein dan Bloom, 2013). Selain itu, untuk melakukan analisis bibliografis ini dibutuhkan keterampilan individual yang tinggi terhadap pengetahuan atau topik yang dibahas, beberapa kasus membutuhkan keterampilan statistik, programming hingga penggunaan peranti lunak tertentu (Kammerer et al, 2021).

Rieman (2022) menjelaskan bahwa ada tiga tahapan yang berkaitan dengan analisis bibliografis pada analisis bibliometrik, yaitu:

1. Melakukan pencarian di *database* dengan beberapa aspek yang telah dibatasi seperti judul, kata kunci hingga membatasi waktu terbitan.
2. Melakukan pemindaian di mana setiap karya yang muncul dianalisis agar relevan dengan topik penelitian.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap atribut bibliografis, yaitu dengan menganalisis metadata seperti nama penulis, judul artikel, kata kunci oleh penulis, abstrak tahun, nomor artikel, afiliasi, link artikel dan penerbit. Atribut tersebut digunakan lebih lanjut untuk analisis kuantitatif jika dibutuhkan.

Posisi Strategis Perpustakaan RI

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam menyatakan bahwa Perpustakaan RI sebagai perpustakaan yang mempunyai tugas untuk menghimpun, menyimpan, melestarikan dan mendayagunakan semua karya cetak dan karya rekam yang dihasilkan di wilayah Republik Indonesia (Pemerintah Republik Indonesia & Indonesia. Perpustakaan Nasional, 2018). Maka sudah diasumsikan bahwa semua karya yang terbit di Indonesia berada pada dalam koleksinya. Sehingga dengan informasi yang dihimpun di Perpustakaan RI diharapkan masyarakat dapat berdaya melalui informasi/koleksi yang tersedia. Informasi yang harus

disediakan di Perpustakaan RI harus lengkap mulai dari umum. Atas dasar tersebut tentunya data koleksi pada yang dimiliki Perpustakaan RI bisa menjawab bagaimana pemetaan tulisan di Indonesia yang berkaitan dengan konflik Palestina dan Israel.

Metode Penelitian

Analisis bibliografi berakar pada ilmu informasi dan telah digunakan untuk mendeteksi jaringan, pola, dan tren di antara metadata bibliografi yang rumit dan berskala besar (misalnya, judul, abstrak, penulis, lembaga, kata kunci) (Liang et al., 2021). Analisis bibliografi pada tema konflik Palestina-Israel ini digunakan karena adanya kebutuhan untuk mengetahui dan memahami perkembangan terkini dan bagaimana kondisi koleksi dengan tema tersebut di Perpustakaan RI. Peneliti mengambil data dari INLIS. Adapun kata kunci yang digunakan dalam melakukan pencarian adalah “Palestina”, “Israel”, “Aqsa”, “Yahudi”, “Zionis”, “Gaza”, “Tepi Barat”, “Palestine”, “Jews”, “Jewish”, “Zionist”, dan “West Bank” dengan rentang tahun 1848 – 2022. Adapun kriteria inklusinya adalah semua terbitan dengan berbagai format yang ada dalam pangkalan data INLIS. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah relevansi pembahasan karya terhadap topik seperti: agama yahudi, tata dunia baru dan agama Islam.

Berdasarkan teori yang dituliskan oleh Kamilaris et al., (2017), dan Kamilaris & Prenafeta-Boldú, (2018) analisis bibliografi pada domain yang diteliti melibatkan tiga langkah:

1. Pengumpulan data terkait dari INLIS berdasarkan kata kunci yang telah ditetapkan dan dibagi dalam istilah dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
2. Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan subjek ilmu, kreator, penerbit dan tahun terbit dari data yang didapatkan di INLIS serta dilakukan penyaringan karya relevan terkait konflik Palestina – Israel;
3. Tahap ketiga, yaitu hasil yang didapatkan dilakukan tinjauan perinci serta analisis data yang dibutuhkan dan akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta pembahasannya. Dan mengelola atribut bibliografisnya agar lebih bermakna. Dari beberapa atribut yang dianalisis dalam analisis bibliografis oleh Riaman (2022) pada penelitian ini diambil hanya empat, yaitu topik/ subjek, penulis/kreator, penerbit dan frekuensi terbit.

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dikumpulkan beberapa kata kunci yang menjadi fokus pembahasan. Istilah-istilah tersebut ditentukan dari kemunculannya di berita-berita terkait konflik Palestina-Israel di Indonesia. Kata kunci tersebut terdiri dari dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berikut adalah istilah dalam Bahasa Indonesia yang dipakai:

1. Palestina
2. Israel
3. Aqsa
4. Yahudi
5. Zionis
6. Gaza
7. Tepi Barat

Beberapa istilah dalam bahasa Inggris yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Palestine
2. Jews
3. Jewish
4. Zionist
5. West Bank

Dari istilah-istilah tersebut didapatkan hasil pencarian sebagai berikut:

Tabel. 1 Hasil Temu Kembali Istilah Dalam Aplikasi INLIS

No.	Istilah	Total
1	Palestina	286
2	Palestine	140
3	Israel	516
4	Aqsa	212
5	Yahudi	219
6	Zionis	89
7	Zionist	8
8	Jews	87
9	Jewish	81
10	Gaza	0
11	Tepi Barat	0
12	West Bank	0
Total		1638

Sumber: Hasil olahan pribadi

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil pencarian dengan istilah yang ditentukan, ditemukan sebesar 1.638 judul. Pencarian dilakukan berdasarkan temuan istilah tersebut dalam judul koleksi di Perpustakaan RI melalui aplikasi INLIS. Pada istilah “Israel” ditemukan hasil pencarian paling besar sejumlah 516 judul, sedangkan pada istilah “Gaza”, “Tepi Barat”, dan “West Bank” tidak ditemukan judul koleksi yang memuat istilah tersebut.

Dari total 1.638 judul tersebut didapatkan 623 judul relevan yang difilter dengan membaca kesesuaian judul dengan konteks penelitian. Sebagaimana salah satu pendekatan (Glänzel & Leuven, 2003) yang melakukan klasifikasi dan analisis terhadap suatu penelitian, maka pada pembahasan ini, klasifikasi pengetahuan dilakukan berdasarkan kata kunci terpilih pada judul berdasarkan istilah yang sering muncul terkait kasus konflik Palestina dan Israel. Berdasarkan pendekatan itu pula, maka dilakukan analisis serta pembahasan spesifik dari hasil setiap kata kunci.

Analisis Bibliografi Istilah Palestina

Pencarian istilah Palestina pada koleksi Perpustakaan RI menghasilkan 286 judul. Jumlah ini setara dengan 0.0185% dari total keseluruhan judul yang ada di Perpustakaan RI, yaitu sebesar lebih kurang 1.548.084 juta judul (Koran Sindo, 2019). Sedangkan dari *website* ISBN Perpustakaan RI ditemukan bahwa buku yang terbit menggunakan judul Palestina yang terekam ada sebanyak 215 judul pada tahun 2024. Artinya Perpustakaan RI memiliki jumlah koleksi lebih banyak dibanding buku yang terbit dan terdata di ISBN (*Hasil Pencarian ISBN “Palestina,”* 2024).

Dari 286 judul terdapat 201 subjek yang diakibatkan pembentukan subjek di Perpustakaan RI menggunakan metode pralaras, yaitu penggabungan subjek dengan subjek berkaitan maupun sub divisinya dilakukan ketika katalog dibuat. Adapun “sub divisi bentuk” yang paling sering muncul dalam pencarian adalah “bentuk Disertasi akademik” dengan 13 subjek, “bentuk kesusastraan”, “bentuk fiksi” dan “bentuk cerita pendek” sebesar 25 subjek. Selain itu, beberapa judul koleksi yang mengandung istilah Palestina terdapat beberapa nama yang menjadi subjeknya, yaitu Mahmoud Ahmadinejad, Ahed Tamimi, Alamsyah Ratuperwiranegara, Arthur G. Gish, Ang Swee Chai, Suad Amiry, Suharto, Makarim Wibisono, Mochtar Kusumaatmadja, Yasser Arafat, Leila Khaleed, Roeslan Abdulgani, Gary M. Burge, Taufiq, dan Wael Zuaiter.

Selain subjek, bisa dilihat juga bahwa judul yang mengandung topik Palestina terbit mulai dari tahun 1927 yang berjudul *Palestina*, oleh Herman Guthe hingga terbitan terbaru pada tahun 2024 yang berjudul *Penjajahan atas Palestina dan posisi Indonesia*. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa terbitan pada tahun 2018 dengan istilah “Palestina” adalah rata-rata tertinggi yang dimiliki

Perpusnas RI, di mana terdapat sekitar 13 judul, dari jumlah terbitan rata-rata 2 judul pertahun di tahun-tahun sebelumnya. Dalam analisis ini juga diketahui bahwa Perpusnas RI dan Yayasan Idayu muncul sebagai Kreator atau Kontributor pada kolom pengarang. Setelah dianalisis ternyata Perpusnas RI muncul sebagai kreator pada koleksi gambar/foto serta peta. Salah satu contoh koleksinya mengenai foto-foto diplomatis urusan Palestina oleh Indonesia.

Analisis Bibliografi Istilah Palestine

Istilah “Palestine” muncul 140 judul dalam pencarian atau sekitar 0.009% dari keseluruhan total koleksi di Perpusnas RI. Dalam 140 judul tersebut terdapat 75 subjek dengan beberapa subjek telah bergabung dengan sub divisinya. Adapun subjek terbanyak muncul hanya pada jumlah 2 kali seperti: Palestina--Deskripsi dan perjalanan, Palestina--Sejarah, Palestina--Politik dan pemerintahan, Anak - Keadaan sosial--Palestina, Perdamaian--Palestina--Politik dan Pemerintahan dan Arab-Israeli conflict--1993--Peace. Sedangkan subjek-subjek yang lain hanya muncul 1 kali saja. Kemudian, adapun subdivisi yang paling sering muncul adalah sub divisi geografis berjumlah 42 kali, yaitu sub divisi geografis seperti “Palestina”, “Israel”, dan “Arab”. Adapun “subdivisi bentuk”, masih sering muncul fiksi dan sejarah. Dalam analisis bibliografi ini dalam subjek ada nama yang muncul seperti: Naji Al-Ali dan Abdullah (Raja Jordania). Subjek yang terlihat sebagian besar berbicara mengenai sejarah, politik, dan pemerintahan.

Tahun terbit dari istilah “Palestine” dimulai dari tahun 1876, yaitu *Syrie, Palestine, Mont Athos... voyages au pays du passe* oleh Eugene Melchior De Vogue. Sedangkan terbitan terbaru yang dikoleksi Perpusnas RI dalam istilah “Palestine” pada tahun 2020 yang berjudul *The hundred years' war on Palestine: a history of settler colonial conquest and resistance* oleh Rashid Khalidi. Penerbit yang paling banyak dimiliki Perpusnas RI selama 146 tahun terbitan terakhir adalah Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan total terbitan 42 terbitan di mana penerbit lain rata-rata 2 terbitan per penerbit. Begitu juga pengarang paling banyak dalam konteks ini adalah PBB sebanyak 30 judul.

Analisis Bibliografi Istilah Israel

Istilah “Israel” muncul sebanyak 516 judul dalam pencarian dan menjadi istilah paling besar yang muncul dibandingkan istilah-istilah lainnya. Dalam 516 judul terdapat irelevansi berdasarkan judul-judul yang dianalisis, sehingga hanya terdapat 110 judul yang relevan dengan konteks konflik Palestina-Israel. Beberapa topik yang tidak relevan seperti topik Israel dalam konteks Injil dan pembahasannya dalam agama, sedangkan topik relevan seperti politik pemerintahan dan hubungannya dengan Palestina.

Dari 110 judul yang relevan tersebut didapatkan 47 subjek. “Politik” adalah subjek yang paling sering muncul, namun subjek tertinggi (gabungan subjek dan subdivisi) hanya ada 3, yaitu subjek Israel--Politik dan pemerintahan. Adapun subdivisi yang paling sering muncul adalah subdivisi geografis dan waktu, yaitu Israel dan Palestina.

Pada istilah “Israel” ini, dari hasil pencarian judul paling lama terbit pada tahun 1939, yaitu berjudul *Waar zijn de verstrooide stammen Israels gebleven?* Sedangkan terbitan terbaru dengan istilah “Israel” yaitu pada tahun 2015, *The Prisoners' diaries: catatan dari balik penjara Israel*. Perpusnas RI dalam konteks istilah “Israel” memiliki koleksi terbanyak yang diterbitkan pada tahun 1993. Adapun penerbit yang paling banyak dimiliki Perpusnas RI dalam konteks istilah “Israel” adalah Routledge sebanyak 7 judul dari tahun terbit 1939 hingga 2015.

Analisis Bibliografi Istilah Aqsa

Ketika dilakukan pencarian menggunakan istilah “Aqsa”, muncul sebanyak 212 koleksi. Sebagian besar koleksi yang muncul adalah fiksi Indonesia. Ketika dilakukan pemilahan untuk meningkatkan relevansi kesesuaian tema, maka hanya tersisa 4 judul. Dari keempat judul tersebut

subjek yang muncul adalah Teroris, Palestina – Sejarah, Masjidil Aqsa dan ada satu judul tanpa subjek. Judul tanpa subjek tersebut merepresentasikan isinya merupakan gambar Dr. H. Roeslan Abdulgani sedang memimpin sidang Dewan Keamanan PBB mengenai kebakaran masjid Al-Aqsa pada Agustus 1969. Adapun pengarang dari koleksi yang dimiliki Perpustakaan RI tersebut adalah Clive Jones, Ami Pedahzur, Mushaja Abd. Rahman, A. F. I. Muttalib dan Yayasan Idayu.

Begitu juga dengan penerbitannya, dari hasil pemilahan terdapat 4 penerbit, yaitu Routledge, Yayasan Idayu dan Kompas, adapun satu penerbit tidak diketahui namanya. Sedangkan tahun terbit pada istilah ini, Perpustakaan RI memiliki koleksi yang terbit pada tahun 1980, 2002 dan 2005. Ada satu tahun terbit yang terbit tahun 90-an namun tidak diketahui detail pasti informasi tahun terbitnya.

Analisis Bibliografi Istilah Yahudi

Ketika istilah “Yahudi” dioperasikan dalam pencarian, sistem memanggil sebanyak 219 koleksi. Setelah dipilah berdasarkan relevansinya, maka hanya terdapat 28 judul koleksi yang relevan dengan konflik Palestina. Dari 28 judul tersebut terdapat 24 subjek, di mana subjek yang paling banyak adalah Zionisme sebanyak 3 judul, dan Islam–Politik sebanyak 2 judul. Sedangkan subdivisi yang paling sering muncul adalah subdivisi geografis Palestina. Pada subjek ini juga muncul nama Imron Rosyadi karena koleksi foto Perpustakaan RI ketika beliau menyampaikan ceramah pada konferensi negara-negara Islam dan Zionisme Yahudi pada 1980. Pada istilah “Yahudi” ini Perpustakaan RI memiliki 2 koleksi yang ditulis oleh Najamuddin Muhammad dan Muhammad Awan. Sedangkan pada istilah “Yahudi” terdapat 23 penerbit dengan Pustaka Radja dan Mizan sebagai penerbit yang cukup banyak koleksinya di Perpustakaan RI dalam kontekstual penelitian ini. Dalam analisis bibliografi istilah Yahudi memiliki terbitan paling banyak di tahun 2014. Sedangkan koleksi paling lama terbit pada tahun 1995 dan paling baru terbit pada tahun 2022.

Analisis Bibliografi Istilah Zionis dan Zionist

Istilah zionis menghasilkan 89 judul hasil pencarian, setelah dipilah berdasarkan relevansinya, maka koleksi yang relevan terdapat 43 judul koleksi. Dari 43 judul koleksi tersebut, terdapat 34 subjek di mana subjek Zionisme merupakan subjek yang paling sering muncul. Terdapat subjek Zionisme, Zionisme–Konflik Arab-Israel, Zionisme–Hizbullah, Zionisme–Israel, Zionisme–Palestina, Zionisme–Yahudi. Di antara 34 subjek yang didapatkan, ada beberapa subdivisi yang muncul seperti subdivisi geografis (Palestina, Israel, Jordan, Amerika Serikat), subdivisi Kronologis, dan Subdivisi bentuk (Sejarah). Adapun nama-nama yang muncul pada subjek seperti Ahmadinejad, Imron Rosyadi dan David Ben-Gurion.

Pengarang yang paling sering muncul pada istilah ini adalah Hilaman Subagyo, Avi Shlaim dan Chazi bin Muhammad Al Qarni. Dalam konteks ini, Perpustakaan RI banyak memiliki koleksi dari penerbit Hikmah terdapat 3 judul, kemudian disusul oleh Mizan, Hoza Ivrit, Columbia University Press, Hikmah Zaman Baru dan Nada Cipta Raya. Koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan RI dalam konteks ini juga terbit dari tahun 1935 yang berjudul *Die Zionistische bewegung bis zum Ende des weltkrieges*, sedangkan terbitan terbaru pada tahun 2015. Namun, pada konteks ini Perpustakaan RI memiliki koleksi terbitan tahun 2006 terdapat 7 judul, dan tahun 2007 terdapat 3 judul.

Pada istilah Zionist, INLIS hanya memberikan 8 judul dengan subjek Zionis, Israel, Palestina dan Sejarah. Adapun penulis yang paling sering muncul adalah Avi Shlaim yang tulisannya berkaitan dengan kondisi politik Palestina, negara Arab dan Zionis. Adapun penerbit yang muncul tidak ada yang menonjol. Namun berdasarkan tahun terbit, terbitan tertua pada tahun 1907 dengan judul *Zionistisch schetsboek*.

Analisis Bibliografi Istilah *Jews* dan *Jewish*

Hasil pencarian istilah “*Jews*” menunjukkan terdapat 87 koleksi, begitu juga dengan hasil pencarian istilah “*Jewish*” menunjukkan 81 koleksi. Setelah dipilah berdasarkan judul dan subjeknya, maka dari total 168 koleksi, yang relevan dalam konteks penelitian ini hanya terdapat 4 koleksi saja. Dari keempat judul tersebut, subjek yang muncul adalah Israel--Konflik--Palestina–Konflik, Hukum Islam--Palestina--Hukum Islam–Palestina, Zionisme--Israel-Arab--Palestina–Sejarah, dan Palestina --Sejarah--Israel–Sejarah. Dari keempat judul tersebut, koleksi tertua yang dimiliki Perpustakaan RI terbit pada tahun 1947 dengan judul *Towards Union in Palestine : essays on zionism and Jewish - Arab cooperation*, sedangkan yang terbaru berdasarkan konteks ini adalah tahun 2007. Penerbit yang eksis pada istilah ini seperti Routledge, Avabet dan Harper & Brothers. Berdasarkan temuan dari kata kunci yang telah ditentukan, kami menemukan ada data yang cenderung lebih tinggi dan data yang sangat rendah. Temuan ini membuktikan pernyataan Zupic, I., & Cater, T. bahwa ada tren penelitian atau tren pengetahuan setelah melakukan analisis bibliografis atau bibliometrik. (Zupic & Čater, 2015)

Analisis Bibliografis terhadap Tema Konflik Palestina-Israel

Analisis dilakukan dengan pendekatan yang dinyatakan oleh Kamilaris et al., (2017), dan Kamilaris & Prenafeta-Boldú, (2018) di mana setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis dengan penyaringan berdasarkan subjek ilmu, penerbit, tahun terbit dan penulis serta dilakukan penyaringan karya relevan. Analisis selanjutnya dipaparkan secara visual berdasarkan analisis subjek, kreator, penerbitan, dan frekuensi terbitan.

Hasil Penelitian Berdasarkan Subjek

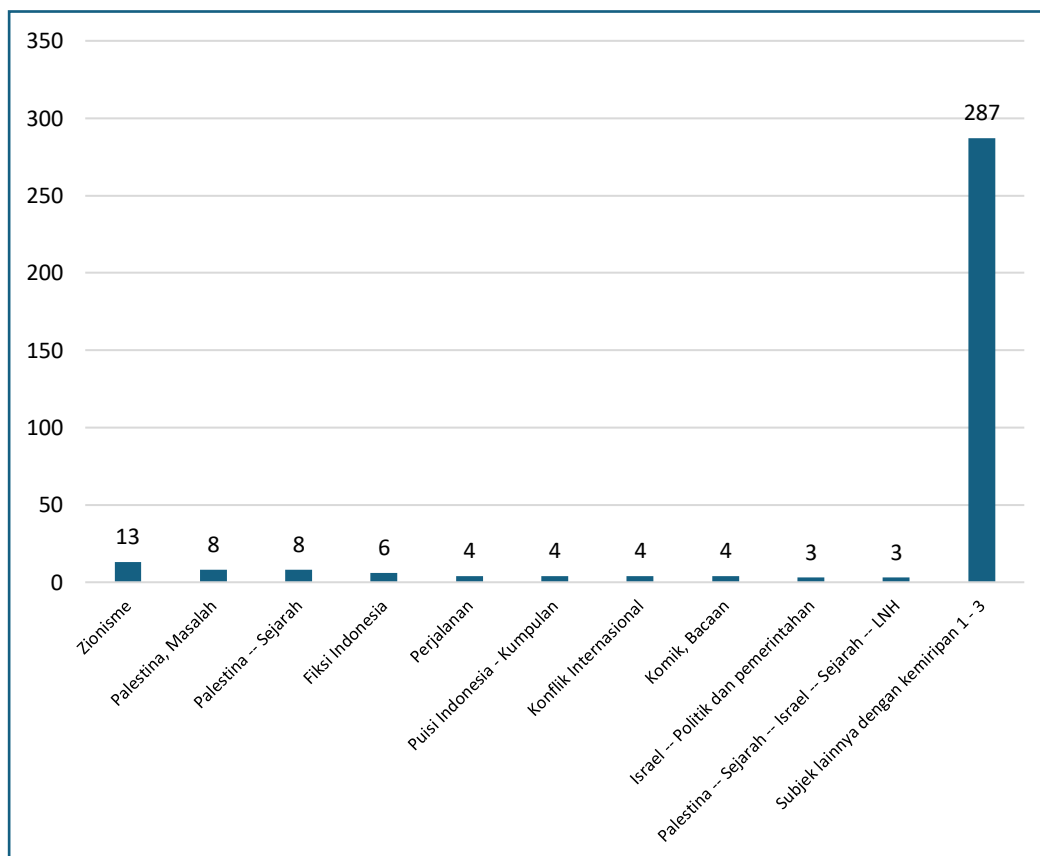


Diagram 1. Frekuensi Subjek
Sumber: Hasil olahan pribadi

Berdasarkan pendekatan (Glänzel & Leuven, 2003) penelitian ini mencari pola dengan kata kunci yang ditentukan. Setelah hasilnya didapatkan, maka dilakukan klasifikasi berdasarkan subjek pada koleksi yang ditemukan. Dengan kata kunci yang ditentukan dan hasil pencarian yang dipilah, maka menunjukkan frekuensi subjek pada Diagram 1 berikut:

Berdasarkan Diagram 1 tersebut, dari 623 koleksi yang relevan dengan terdapat 297 subjek yang dibentuk. Namun, frekuensinya menunjukkan bahwa ada inkonsistensi dalam pembentukan subjek pralaras (subjek yang dibentuk dengan subdivisi oleh Pustakawan sebelum dilakukan pencarian oleh pemustaka). Hal ini terlihat dengan adanya 287 subjek yang digunakan hanya 1–3 kali saja. Sedangkan subjek yang penggunaannya cukup tinggi ada 13 kali, yaitu Zionisme, Palestina, Masalah sebanyak 8 koleksi dan Palestina--Sejarah sebanyak 8 koleksi. Dari gejala ini dapat diketahui bahwa terdapat tingginya inkonsistensi tajuk kendali pada koleksi dengan tema konflik Palestina-Israel.

Jika dikaitkan dengan kontekstual saat ini diketahui bahwa Zionisme diklaim sebagai penyulut konflik dan permusuhan yang turun-temurun hingga masa kini dalam situasi konflik Palestina-Israel. Dalam konteks sejarah dunia Islam, konflik antara kedua negara ini menarik perhatian karena pembentukan negara Israel mengakibatkan berkurangnya wilayah Islam di peta dunia. Di sisi lain, konflik ini tidak hanya melibatkan dua negara atau beberapa negara yang terlibat, tetapi juga menjadi lebih "sensitif" jika dilihat sebagai pertentangan antara peradaban atau ideologi global, yaitu Zionisme-Yahudi versus Islam (Satrianingsih, 2016).

Hasil Penelitian Berdasarkan Kreator

Berdasarkan 623 koleksi yang relevan dengan konflik Palestina-Israel, telah ditemukan sebanyak 367 kreator yang di dalamnya termasuk perseorangan, kelompok, dan badan korporasi. Perpustakaan RI memiliki secara rata-rata 1-2 judul bagi setiap penulis. Namun jika dilihat data empirisnya, maka ada kreator yang koleksinya hanya 1 judul saja hingga 30 judul untuk satu kreator. Untuk lebih jelasnya kita dapat melihat visualisasi berikut:

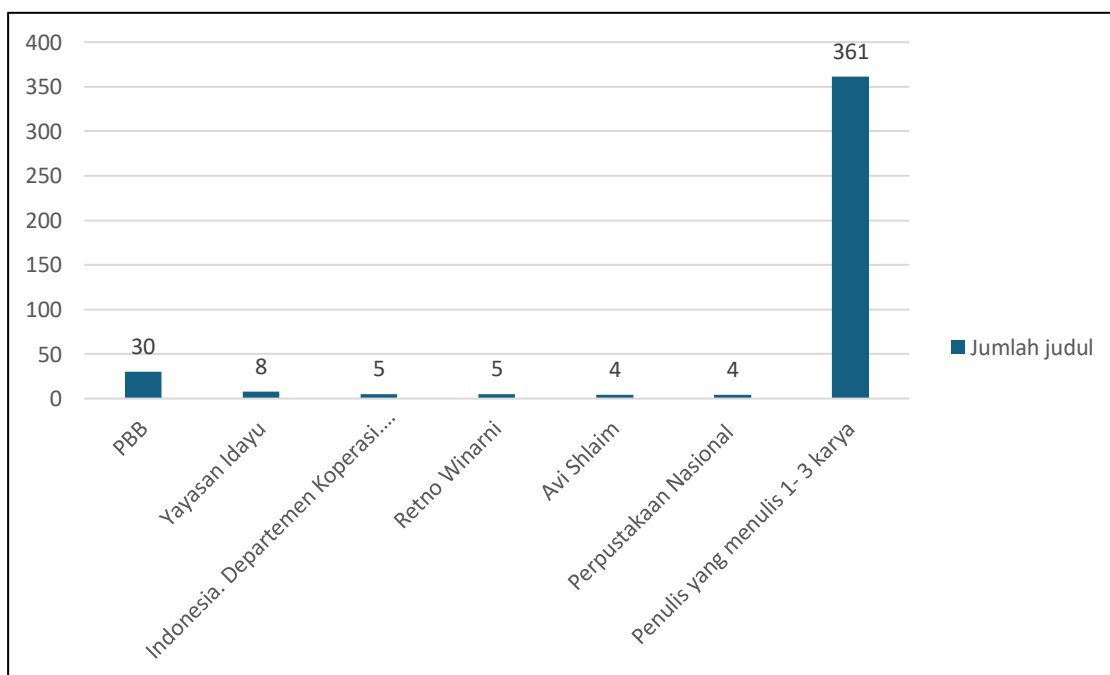


Diagram 2. Hubungan Koleksi dengan Kreator
Sumber: Hasil olahan pribadi

Berdasarkan Diagram 2 dapat kita ketahui bahwa Perpustakaan RI memiliki koleksi yang ditulis oleh PBB sebanyak 30 koleksi. Kemudian, ada 8 judul dari Yayasan Idayu yang berbentuk foto/gambar. Secara perorangan, Retno Winarni adalah penulis dengan tema konflik Palestina-Israel yang paling banyak dikoleksi di Perpustakaan RI.

Sejak didirikan pada 24 Oktober 1945, PBB telah menjadi harapan global untuk mengelola kepentingan negara anggotanya, meskipun tidak berfungsi sebagai pemerintahan dunia. PBB diharapkan dapat mengarahkan dunia dari konflik menuju kerja sama, yang menjadikan semua negara di dunia bergabung dan menjadi anggotanya secara sukarela. Dalam upaya mendamaikan konflik antara Israel dan Palestina, PBB berperan sebagai mediator yang memfasilitasi kepentingan kedua belah pihak melalui berbagai resolusi yang mempengaruhi dinamika konflik. Keterlibatan PBB dalam proses negosiasi dimulai sejak 1947 dengan Resolusi 181 yang membagi Palestina menjadi Negara Yahudi dan Arab, namun ditolak oleh negara-negara Arab. Atas hal tersebut, maka wajar PBB menjadi kreator tertinggi dalam koleksi yang diterbitkan oleh perpustakaan, di mana buku-buku yang ada di Perpustakaan RI merupakan pendokumentasian dari resolusi tersebut.

Hasil Penelitian Berdasarkan Penerbitan

Selain penulis, ada juga penerbit yang menjadi fokus penelitian ini. Dalam 623 koleksi terdapat 291 penerbit, Penerbit PBB dikoleksi Perpustakaan RI sebanyak 42 koleksi. Selain itu Perpustakaan RI juga mengoleksi dari penerbit Mizan, CSIS, Routledge dan Columbia University Press. Untuk penerbit lainnya, Perpustakaan RI mengoleksi koleksi dengan rata-rata 2 koleksi per penerbit. Visualisasi pada diagram 3 sebagai berikut

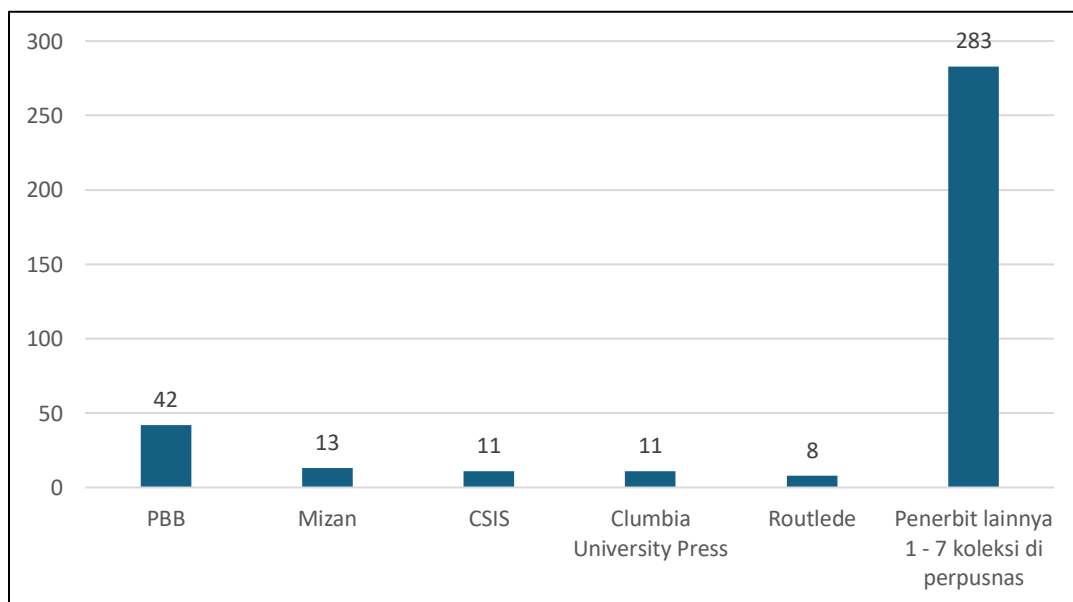


Diagram 3. Hubungan Koleksi dengan Penerbit
Sumber: Hasil olahan pribadi

Berdasarkan Diagram 3 tersebut, dapat dilihat bahwa Perpustakaan RI mengoleksi berbagai sumber daya dengan penerbit yang beragam. Setidaknya, ada 283 penerbit yang koleksinya hanya ada 1–7 koleksi di Perpustakaan RI. Sedangkan koleksi terbanyak di Perpustakaan RI, diterbitkan Oleh PBB, Mizan, CSIS, Columbia University Press dan Routledge.

Hasil Penelitian Berdasarkan Frekuensi Terbit

Terakhir, adalah mengenai tahun terbit koleksi Perpustakaan RI yang berkaitan dengan konflik Palestina. Adapun kondisi tahun terbit tersebut pada koleksi Perpustakaan RI bisa dilihat pada Diagram 4 berikut.

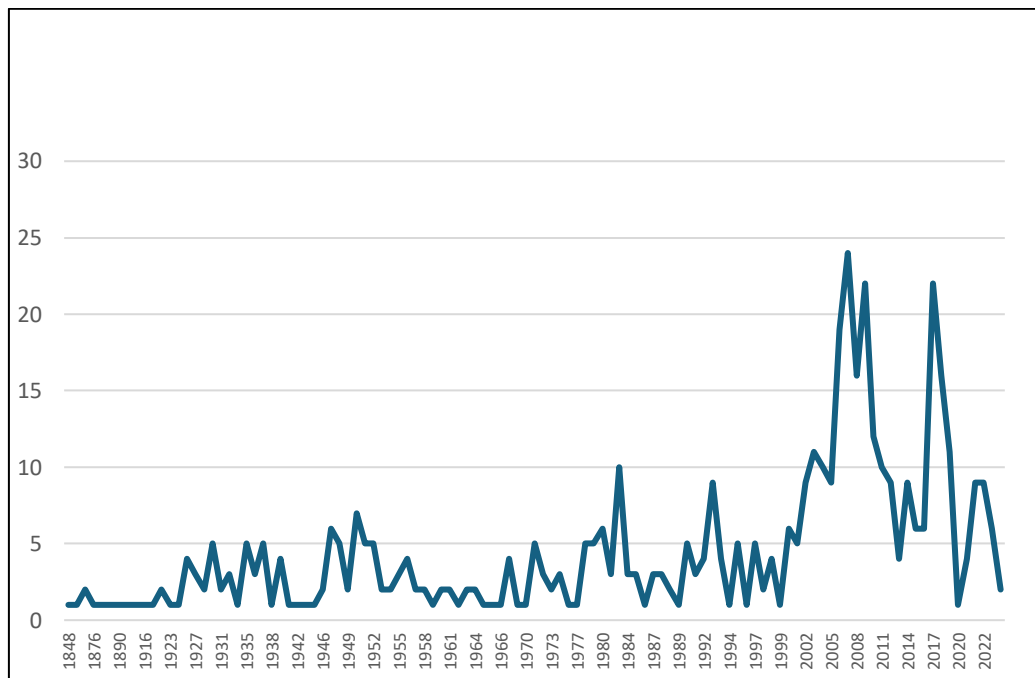


Diagram 4. Koleksi dan Tahun Terbit
Sumber: Hasil olahan pribadi

Pada Diagram 4, dapat dilihat bahwa koleksi tertua mengenai konflik Palestina yang dimiliki oleh Perpustakaan RI ada pada tahun 1848 dan paling mutakhir ada pada tahun 2024, namun diagram tidak bisa memunculkan angka 2024. Perpustakaan RI banyak memiliki koleksi yang terbit pada tahun 2003 hingga 2013 dan 2015 hingga 2018. Dari data tersebut, dapat dilihat Perpustakaan RI konsisten memiliki koleksi dari tahun terbit 1848 dan terjadi peningkatan terbitan tahun 1999.

Tema konflik Palestina-Israel yang dibahas ditinjau dari 4 komponen, yaitu subjek, penulis, penerbit dan tahun terbit. Dari gambaran data subjek terlihat bahwa ada inkonsistensi yang cukup tinggi sehingga ada subjek yang digunakan oleh 1 koleksi saja. Selain itu, pada bagian penulis memang menunjukkan rata-rata penulis dari karya yang dikoleksi Perpustakaan RI menulis 1 – 2 judul saja. Begitu juga dengan penerbit, meskipun ada penerbit yang dikoleksi dengan jumlah cukup tinggi sekitar 42 koleksi namun rata-rata menunjukkan Perpustakaan RI mengoleksi 2 koleksi dari tiap penerbit. Beberapa tren yang telah digambarkan pada diagram memang mendeskripsikan bagaimana tren yang muncul pada setiap kategori pengolahan datanya sebagaimana (Zupic & Čater, 2015) menyatakan bahwa analisis ini juga menjelaskan mengenai perkembangan disiplin analisis sebagai metode yang melengkapi setiap penelitian tinjauan literatur karena pendekatannya yang lebih objektif dalam melakukan eksplorasi tren penelitian dan mengevaluasi kinerja penelitian.

Terlihat bahwa pada tahun 1982 terbitan mengenai Palestina-Israel makin tinggi karena mulai pada tahun tersebut eskalasi konflik mulai meningkat dan puncaknya terjadi pada tahun 1987 di mana Masyarakat dan pihak keamanan Palestina mulai menyerang serdadu-serdadu Israel. Selanjutnya, atas peristiwa tersebut pada tahun 2000 Israel mulai masuk ke pemukiman Palestina dengan bulldozer dan kendaraan lapis baja untuk menduduki wilayah palestina hingga sekarang (Kulsum, 2023).

Sebagaimana pada saat itu juga sebagai respons Masyarakat Indonesia terutama cendekiawan yang fokus pada konflik ini menerbitkan tulisan-tulisan berkaitan di Indonesia. Hal tersebut membuat grafik penerbitan mengenai Palestina-Israel naik secara signifikan.

Kesimpulan

Konflik Palestina-Israel adalah tema yang menjadi bagian dari perkembangan pengetahuan pada disiplin ilmu politik, sosial, ekonomi dan humaniora. Dari analisis bibliografi ini ditemukan bahwa subjek yang ada membahas bahwa Zionisme menjadi salah satu subjek yang cukup kuat dan berkaitan dalam konflik Palestina-Israel dibandingkan subjek Israel itu sendiri. Temuan lainnya menunjukkan bahwa Perpustakaan RI tidak memiliki kepentingan ideologis, hal ini dibuktikan dengan berimbangannya subjek antara Palestina dan Israel. Begitu juga dengan Yahudi, di mana banyak subjek yang membahas Yahudi tidak berkaitan dengan konflik yang saat ini terjadi antara Palestina-Israel. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengurangan 1.000 koleksi yang kurang relevan dari 1.638 koleksi yang didapatkan dari hasil pencarian menggunakan kata kunci Aqsa, Israel, *Jewish*, *Jews*, Palestina, Palestine, Yahudi, Zionis dan *Zionist*. Namun, Perpustakaan RI memiliki kepentingan konstitusional dalam pengadaan koleksi tersebut terlihat dengan banyaknya terbitan dari PBB.

Dalam pembentukan katalog dan hubungan subjeknya, Perpustakaan RI perlu meningkatkan konsistensi terhadap pembentukan subjek mengenai tema konflik Palestina-Israel. Meskipun metode pembentukan tajuk yang digunakan adalah pralaras namun keunikan subjek di setiap koleksi masih sangat tinggi yang diakibatkan tidak seragamnya penggunaan tajuk kendali. Akibatnya penemuan kembali koleksi berdasarkan gabungan subjek dan subdivisinya menjadi kurang efektif dan efisien.

Sebagai negara yang konsisten memperjuangkan kemerdekaan Palestina, penyediaan terhadap informasi/koleksi mengenai Palestina harus menjadi perhatian. Perpustakaan RI sebagai lembaga negara nonkementerian sebaiknya mulai memberikan perhatian khusus dalam pengadaan koleksi terkait dengan isu ini. Kerja sama dengan berbagai pihak dapat dilakukan untuk pengadaan informasi terbaru mengenai Palestina dalam berbagai bentuk. Selain itu, publikasi terhadap informasi atau koleksi tentang isu ini kepada masyarakat harus dilakukan secara masif. Hal tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat untuk mengetahui serta memanfaatkan keberadaan informasi terkait konflik Palestina-Israel melalui sumber-sumber yang tersedia di Perpustakaan RI.

Daftar Pustaka

- Aleixandre-Benavent, R., González De Dios, J., Castelló Cogollos, L., Navarro Molina, C., Alonso-Arroyo, A., Vidal-Lnfer, A., & Lucas-Domínguez, R. (2017). Bibliometrics and indicators of scientific activity (1): The evaluation of research and scientific activity in pediatrics through bibliometrics [Bibliometría e indicadores de actividad científica (1): La evaluación de la investigación y de la actividad científica en pediatría a través de la bibliometría]. *Acta Pediatrica Espanola*, 75(1-2), 18-25.
- Basuki, S. (2006). *Metode penelitian*. Wedatama Widyasastra.
- Egidius Patnistik. (2024, March 1). *Apa itu Palestina dan di mana letaknya?*. KOMPAS.com <https://internasional.kompas.com/read/2024/03/01/092234470/apa-itu-palestina-dan-di-mana-letaknya>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact?. *Scientometrics*, 105(3), 1809-1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>

- Fadhil, H. (2024, March 31). *Tak ada habisnya Israel serang Gaza di tengah perundingan gencatan senjata*. Detiknews. <https://news.detik.com/internasional/d-7270987/tak-ada-habisnya-israel-serang-gaza-di-tengah-perundingan-gencatan-senjata>.
- FISIPOL UGM. (2024, June 3). *Retno Marsudi: Indonesia berada pada garis terdepan bela Palestina*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada. <https://fisipol.ugm.ac.id/Retno-Marsudi-Indonesia-Berada-Pada-Garis-Terdepan-Bela-Palestina/>
- Glänzel, W., & Leuven, K. U. (2003). *Bibliometrics as a research field: A course on theory and application of bibliometric indicators*. <https://www.researchgate.net/publication/242406991>
- Kamilaris, A., Kartakoullis, A., & Prenafeta-Boldú, F. X. (2017). A review on the practice of big data analysis in agriculture. *Computers and Electronics in Agriculture*, 143, 23–37. <https://doi.org/10.1016/j.compag.2017.09.037>
- Kamilaris, A., & Prenafeta-Boldú, F. X. (2018). Deep learning in agriculture: A survey. *Computers and Electronics in Agriculture*, 147, 70–90. <https://doi.org/10.1016/j.compag.2018.02.016>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (n.d.). *Sekilas Palestina*. https://www.kemlu.go.id/amman/id/pages/sekilas_palestine/2412/etc-menu.
- Klein, W. C., & Bloom, M. (2013). Bibliometrics: The best available information? Dalam *Bibliometrics in Social Work* (hal. 117-121). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203051467>
- Koran Sindo. (2019). *Perpustakaan Indonesia Terbanyak Kedua di Dunia: Okezone Edukasi*. Koran Sindo. <https://edukasi.okezone.com/read/2019/03/15/65/2030320/perpustakaan-indonesia-terbanyak-kedua-di-dunia?page=2>
- Kulsum, K. U. (2023). Sejarah Konflik Palestina dan Israel. KOMPASPEDIA. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/sejarah-konflik-palestina-dan-israel>
- Liang, C., Qiao, S., Olatosi, B., Lyu, T., & Li, X. (2021). Emergence and evolution of big data science in HIV research: Bibliometric analysis of federally sponsored studies 2000–2019. *International Journal of Medical Informatics*, 154. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2021.104558>
- Pradipta Rahadi. (2024, July 17). *Presiden tegaskan sikap Indonesia terkait Palestina-Israel tak berubah*. rri.co.id RADIO REPUBLIK INDONESIA. <https://www.rri.co.id/internasional/831615/presiden-tegaskan-sikap-indonesia-terkait-palestina-israel-tak-berubah>
- Riaman, Sukono, Supian, S., & Ismail, N. (2022). Mapping in the topic of mathematical model in paddy agricultural insurance based on bibliometric analysis: A systematic review approach. *Computation*, 10(4), 50. <https://doi.org/10.3390/computation10040050>

Satrianingsih, A. (2016). Sejarah zionisme dan berdirinya negara Israel. *Jurnal Adabiyah*, 16(2), 172-185. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/download/1764/pdf_1/

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/read/9>

Zupic, I., & Cater, T. (2015). Bibliometric methods in management and organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>